



PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN GERAKAN PEMUDA ANSHOR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN WAWASAN KEAGAAMAAN DAN NASIONALISME MASYARAKAT DESA PASINAN BOJONEGORO

Fahrurrozi¹, Ida Fauziatun Nisa²

(Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri¹²)

e-mail : fahrurrozi@sunan-giri.ac.id, ida@unugiri.ac.id

ABSTRACT

Along with globalization and increasingly modern information, humans are faced with increasingly diverse problems. This also occurs in the rapidly growing growth and development of technology which always has a positive impact on society, not forgetting to also bring negative effects. As stated by Holger Borner in his remarks at the International Conference in Paris he said that globalization has actually become a fashion. However, the quality of speed in social relations is now finding new dimensions. Everyone who lives in society from the time he wakes up until he wakes up again or in other words the whole time, is naturally involved in communication. Communication occurs as a consequence of the existence of social relations (social relations) communication will occur when there are two or more people in society. Islamic religious education is guidance and care for students so that later after completing their education they can understand and practice the teachings of Islam and make it a way of life (way of life) everyday in personal and social life of society.

Keywords: Training, Religion, Nationalism

ABSTRAK

Seiring dengan globalisasi dan informasi yang semakin modern di masa ini, manusia dihadapkan pada permasalahan yang semakin beragam. hal ini juga terjadi pada pertumbuhan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat selalu membawa imbas positif terhadap masyarakat, tak lupa juga membawa imbas yang berefek negatif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Holger Borner dalam sambutannya di acara Konferensi Internasional di Paris ia mengatakan bahwa globalisasi sebenarnya telah menjadi mode. Walaupun demikian, kualitas kecepatan dalam berhubungan sosial itu sekarang menemukan dimensi-dimensi baru. Setiap orang yang hidup dalam masyarakat sejak bangun tidur sampai dengan bangun lagi atau dengan kata lain seluruh waktunya, secara kodrati terlibat dalam komunikasi. Komunikasi terjadi sebagai konsekuensi dari adanya hubungan sosial (sosial relation) komunikasi akan terjadi apabila ada dua atau lebih orang dalam masyarakat. Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan dan asuhan terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya way of life (jalan hidup) sehari-hari dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Keagamaan, Nasionalisme

1. PENDAHULUAN

Agama Islam pada hakikatnya adalah agama dakwah, yaitu agama yang lahir dan berkembang melalui aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh para pengikutnya sejak zaman Rasulullah sampai sekarang. Faktor terbesar yang membuat manusia itu

mulia adalah karena ia berilmu dan menjadi bagian dari orang lain. Ia hidup dengan senang dan tentram serta damai karena memiliki ilmu dan menggunakan ilmunya untuk kepentingan masyarakat luas pada umumnya. Masa remaja merupakan masa transisi yang cukup panjang yaitu antara kebebasan yang pernah diperoleh dan saat dimana mulai dituntut akan tanggung jawab sebagai orang dewasa. Sebagai salah satu organisasi kepemudaan terpopuler dan terbesar di Indonesia dengan jaringannya yang luas sampai ke pelosok pedesaan, Gerakan Pemuda Ansor diminati oleh kalangan pemuda sebagai salah satu organisasi yang diharapkan mampu mencetak kader-kader handal yang siap berkompetisi dalam berbagai bidang, yang nantinya mereka akan disiapkan untuk menjadi seorang peerus bahkan seorang yang mampu menjadi seorang pemimpin. Timbul tenggelamnya suatu bangsa dipengaruhi oleh pemimpinnya, baik itu sebagai pemimpin Negara, pemimpin Agama dan pemimpin lainnya dalam masyarakat. Al -Qur'an dan Sunnah Rasul merupakan sumber ajaran Islam, maka pendidikan agama Islam pada hakekatnya tidak boleh lepas dari kedua sumber tersebut. Dalam kedua sumber tersebut pendidikan lebih dikenal dengan istilah-istilah yang pengertiannya terkait dengan pendidikan, yaitu at-Tarbiyah. At-Tarbiyah atau pendidikan menurut pandangan Islam adalah bagian dari tugas manusia sebagai khalifah Allah di bumi. Allah adalah Rabb al-'Alamin juga Rabb al-Nas. Tuhan adalah yang mendidika makhluk alamiah dan juga mendidik manusia. Pendidikan bila ingin diarahkan kepada pertumbuhan masyarakat yang sesuai dengan ajaran Islam, maka harus berproses melalui kelembagaan maupun melalui sistem kurikuler yang berpedoman pada syari'at Islam.

2. METODE

Metode Penelitian Menggunakan deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang mendeskripsikan suatu populasi, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti. Riset ini akan senantiasa berfokus pada menjawab pertanyaan bagaimana, apa, kapan, dan di mana jika rumusan masalah penelitian, bukan mengapa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Syariat Islam tidak akan dihayati dan diamalkan masyarakat kalau diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan.⁹ Dari satu segi, kita melihat bahwa pendidikan agama Islam itu banyak ditujukan kepada kebaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Di sisi lain, pendidikan Islam tidak hanya bersifat teoritis saja tapi juga praktis. Ajaran Islam juga tidak memisahkan antara iman dan amal sholeh. . Jadi, jelaslah bahwa proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup. Proses tersebut harus senantiasa berada di dalam nilai- nilai Islami, yaitu nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syariah yang sesuai dengan pendidikan Islam. Untuk lebih memahami pendidikan Islam dapat ditinjau dari segi bahasa dan istilah. Apabila kita akan melihat pengertian pendidikan dari segi bahasa maka harus melihat di dalam bahasa arab, karena ajaran Islam itu diturunkan dalam bahasa arab. Kata “pendidikan” yang umum kita gunakan dalam bahasa Arabnya adalah “Tarbiyah” dengan kata kerja “Robba”. Kata “pengajaran” dalam bahasa arabnya adalah “Ta’lim” dengan kata kerjanya “Allama”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya adalah “Tarbiyah wa Ta’lim”. Sedangkan pendidikan Islam dalam bahasa Arab adalah “Tarbiyah Islamiyah” Dari uraian tentang pengertian pendidikan dari segi bahasa dapat disimpulkan bahwa pendidikan mempunyai tugas membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan manusia dari tahap ke tahap kehidupan anak didik sampai mencapai titik kemampuan optimal. Pengertian pendidikan Islam yang lazim kita pahami sekarang ini merupakan implementasi dakwah Islamiyah yang terdapat di zaman Nabi. Melalui usaha dan kegiatan yang dilaksanakan Nabi dalam menyampaikan seruan dengan berdakwah menyampaikan ajaran Islam, memberi contoh, melatih ketrampilan, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pembentukan muslim, hal tersebut dapat diartikan bahwa pendidikan Islam yang ada pada saat ini, merupakan penjabaran dari arti pendidikan yang telah dikembangkan sejak zaman Rasullulah SAW. Dengan berbagai kegiatannya Nabi

telah mendidik dan membentuk kepribadian umatnya dengan kepribadian muslim. Nabi Muhammad SAW disebut sebagai pendidik yang berhasil dalam menanamkan ajaran Islam pada masyarakat jahiliah. Tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa apa yang beliau lakukan itu merupakan rumusan pendidikan Islam pada masa sekarang. Untuk lebih jelasnya akan penulis kemukakan beberapa pendapat mengenai pendidikan Islam menurut para ahli. Tugas pendidikan Islam selanjutnya adalah mewariskan nilai- nilai Islam. Hal ini dikarenakan nilai-nilai Islam akan mati bila nilai- nilai dan norma-norma agama tidak berfungsi dan belum sempat diwariskan ke generasi berikutnya. Melalui kualitas pendidikan maka tingkat kebudayaan suatu masyarakat akan ditentukan kualitasnya. Oleh karena itu dalam strategi pengembangan kebudayaan Islam pendidikan menjadi bagian fundamental, sehingga merancang strategi kebudayaan Islam pada hakekatnya adalah merancang suatu pendidikan. Dalam hubungan ini pendidikan Islam adalah pendidikan yang bercorak tauhid

Foto Kegiatan Pendampingan



Foto Kegiatan Pembinaan



4. KESIMPULAN

Proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan di dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup. Proses tersebut harus senantiasa berada di dalam nilai-nilai Islami, yaitu nilai-nilai yang melahirkan norma-norma syariah yang sesuai dengan pendidikan Islam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Musa Asy'arie, Filsafat Islam Tentang Kebudayaan, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 1999
- Zakiah Daradjat, dkk., Ilmu Pendidikan
- Arifin, Ilmu Pendidikan, 2003
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Tim Prima Pena, Kamus ...,